

Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu "Resti" Untuk Menggunakan Kontrasepsi di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Provinsi Banten

The Effectiveness of Audio-Visual Media on Changes in Knowledge, Attitudes, and Behavior of "Resti" Mothers to Use Contraception in Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province

¹Ade Handriati, ¹Irfa Kartini, ¹Rahayu

ABSTRAK

Pendahuluan: Jumlah kematian Ibu di Banten tertinggi yaitu di Kabupaten Serang yaitu 66 kasus kematian Ibu.(Rachmawati 2021). Penyebab tertinggi kematian Ibu adalah hipertensi kehamilan. Hipertensi dalam kehamilan terjadi pada Ibu dengan usia resiko tinggi, sehingga perlu ditunda atau disudahi kehamilannya pada usia resiko tinggi dengan menggunakan kontrasepsi. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas media audio visual terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku Ibu untuk menggunakan kontrasepsi. **Metode:** Metode penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *the one group pretest posttest design*.(Swarjana 2015). Responden dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur dengan resiko tinggi. **Hasil:** Hasil Uji Wilcoxon diketahui bahwa adanya perbedaan skor pengetahuan dan sikap Ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media audio visual dengan nilai signifikansi 0,00 (p value < 0,05). Adanya perubahan perilaku Ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media audio visual dengan nilai signifikansi 0,046 (p value < 0,05). **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam menggunakan kontrasepsi.

ABSTRACT

Introduction: The highest number of maternal deaths in Banten is in Serang Regency, namely 66 cases of maternal death.(Rachmawati 2021). The highest cause of maternal mortality is pregnancy hypertension. Hypertension in pregnancy occurs in mothers with highrisk age, so it is necessary to postpone or end the pregnancy at highrisk age by using contraception. The purpose of this study was to determine the effectiveness of audio visual media on changes in knowledge, attitudes and behavior of mothers to use contraception. **Method:** This method of research is *Quasi Experiment* with the design of the one group pretest posttest design.(Swarjana 2015). Respondents in this study were women of childbearing age with high risk. **Result:** The results of the Wilcoxon Test showed that there was a difference in the score of knowledge and attitude of mothers before and after being given an audio-visual media intervention with a significance value of 0.00 (p value <0.05). There is a change in the mother's behavior before and after the audio visual media intervention with a significance value of 0.046 (p value <0.05). **Conclusion:** There is the effect of providing health education with audiovisual media on the knowledge, attitudes and behavior of mothers in using contraception.

¹Prodi D3 Kebidanan PSDKU
Serang, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Bhakti Kencana.

*Korespondensi email:
adehandriati@gmail.com

Kata Kunci:
Pengetahuan; Sikap; Perilaku;
Audiovisual

Keywords:
Knowledge; Attitude; Behavior;
Audiovisual

PENDAHULUAN

Jumlah Kematian Ibu dan bayi merupakan indikator kesehatan pada suatu wilayah. Indonesia dengan angka kematian Ibu 305/100.000 kelahiran hidup (SUPAS, 2015) dan target RPJM di tahun 2024 AKI di Indonesia 183/100.000 kelahiran hidup dan turun ditahun 2030 menjadi 131/100.000 kelahiran hidup. (Pusat Data dan Informasi 2020). Provinsi Banten salah satu penyumbang angka kematian ibu di Indonesia dengan jumlah kematian Ibu 215 kasus. Jumlah kematian Ibu di Banten tertinggi yaitu di Kabupaten Serang yaitu 66 kasus kematian Ibu. (Rachmawati 2021)

Hipertensi merupakan salah satu penyebab tertinggi kematian Ibu di Provinsi Banten Kabupaten Serang yaitu sebanyak 23 kasus penyumbang terbanyak salah satunya kecamatan Kramat

DOI: [10.24252/jmw.v6i1.44399](https://doi.org/10.24252/jmw.v6i1.44399)

Email : jurnal.midwifery@uin-alauddin.ac.id



Watu.(Kab. Serang, n.d.). Hipertensi kehamilan terjadi pada ibu hamil di usia resiko tinggi yaitu usia lebih dari 35 tahun atau usia kurang dari 20 tahun. Pasangan usia subur di kabupaten serang yang aktif ber-KB pada beberapa kecamatan cakupannya masih dibawah 50%. Cakupan KB aktif pada pasangan usia subur di kecamatan Kramat Watu yaitu 43,9% (Kab. Serang, n.d.)

Pengetahuan, sikap dan perilaku pada Ibu dengan resiko tinggi menjadi permasalahan masih kurangnya cakupan KB aktif di kecamatan kramat watu. Tujuan dan manfaat penelitian ini untuk mengetahui efektifitas media audiovisual terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu pada usia resiko tinggi untuk menggunakan kontrasepsi dan meningkatkan cakupan KB aktif di Kecamatan Kramat Watu.

Hasil penelitian Haryanti, 2021 mengenai Gambaran faktor resiko Ibu bersalin diatas usai 35th memiliki faktor resiko pendarahan 16%, BBLR 12%, Partus lama 22%, Gawat janin 8%, hipertensi 5% dan preeklami 35%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan usai diatas 35th berisiko dalam proses persalinan. Sehingga perlu diberikan edukasi tentang penggunaan alat kontrasepsi pada ibu dengan usia resiko tinggi. (Haryanti, 2021).

Media dalam penyuluhan juga mempengaruhi terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang, hal ini sejalan dengan penelitian Dewanti, 2022 dengan hasil pengetahuan dengan p-value = 0,004, sikap dengan p-value 0,010, dan praktik, 0,007 sehingga disimpulkan bahwa media audiovisual memiliki efektivitas terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam ber-KB. (Dewanti, 2022)

Dalam penelitian ini kebaruan pada subjek penelitian yaitu Ibu usia subur dengan usia resiko tinggi yaitu <20th dan > 35th akan diberikan edukasi dengan pendekatan yaitu melakukan penyuluhan dengan media audio visual kepada pasangan usia subur dengan cara mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku Ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media audio visual.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *the one group pretest posttest design*.(Swarjana 2015). Penelitian dilakukan dengan malakukan pretest pada responden sebelum diberikan perlakuan atau intervensi dan diberikan posttest setelah diberikan intervensi. Intervensi yang diberikan berupa penyuluhan dengan media audio visual. Pretest dan posttest dengan menggunakan kuesioner yang sama untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Responden dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur dengan resti sebanyak 30 orang. Penentuan besar sample menggunakan uji hipotesis beda rata-rata berpasangan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *non probability sampling* jenis *conscutive sampling* (Notoatmodjo 2021) yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah dibuat sampai jumlah responden terpenuhi. (Kapti 2013)

Uji statistik dalam penelitian ini adalah Uji beda parametik atau Non Parametrik yang digunakan untuk membandingkan apakah ada perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku Ibu sebelum dan sesudah diberikan intevensi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan validasi. Pengolahan data hasil penelitian menggunakan software SPSS.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Hasil analisis univariate didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan dan sikap Ibu *pretest* terhadap *posttest* setelah diberikam intervensi dengan hasil pretest skor

pengetahuan terdapat sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang kontrasepsi yaitu sebanyak 15 responden (50%), sebanyak 8 responden (27%) berpengetahuan cukup dan 7 responden (23%) yang memiliki pengetahuan baik. sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual peneliti memberikan *posttest* dengan memberikan kuisioner kepada responden dan hasilnya sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 26 responden (86%) memiliki pengetahuan baik dan 4 responden (13,3%) berpengetahuan cukup.

Sedangkan pada variabel sikap didapatkan hasil bahwa sikap Ibu sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual yang memiliki sikap mendukung sebanyak 14 responden (46,7%) dan 15 responden (53,3%) memiliki sikap kurang mendukung. Dan sesudah diberikan intervensi dengan media audiovisual yang memiliki sikap mendukung sebanyak 22 responden (73,3%) dan sebanyak 8 responden (27,7%) sikap kurang mendukung.

Pada variabel perilaku didapatkan hasil bahwa didapatkan hasil bahwa perilaku Ibu sebelum diberikan intervensi dengan media audio visual yaitu yang menggunakan kontrasepsi dan tidak menggunakan kontrasepsi memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 15 responden (50%). Namun setelah diberikan intervensi didapatkan hasil bahwa sebanyak 19 responden (83,3%) yang menggunakan kontrasepsi dan 11 responden (27,2%) yang tidak menggunakan kontrasepsi.

2. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariate dengan uji non parametric yaitu uji Wilcoxon pada variable pengetahuan

Table 1 (Rank Uji Wilcoxon Pengetahuan)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Pengetahuan - Pretest Pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	27 ^b	14,00	378,00
	Ties	3 ^c		
	Total	30		

Berdasarkan table diatas didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu sebanyak 27 responden.

Table 2 (Hasil Statistik Pengetahuan)

Test Statistics ^a	
Posttest Pengetahuan - Pretest Pengetahuan	
Z	-4,544 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikansi pengetahuan ibu pretest terhadap posttest yaitu $0,00 < 0,05$. yang artinya terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual atau hipotesis nol ditolak.

Hasil analisis bivariate dengan uji non parametric yaitu uji Wilcoxon pada variable sikap

Tabel 3 (Rank Uji Wilcoxon Sikap)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Sikap - Pretest Sikap	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	20 ^b	10,50	210,00
	Ties	10 ^c		

Total	30
-------	----

Berdasarkan table diatas didapatkan bahwa terdapat peningkatan nilai sikap ibu sebanyak 20 responden.

Tabel 4 (Hasil Statistik Sikap)

Test Statistics ^a	
Posttest Sikap - Pretest Sikap	
Z	-3,940 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikansi sikap ibu *pretest* terhadap *posttest* yaitu $0,00 < 0,05$. yang artinya terdapat perbedaan skor sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual atau hipotesis nol ditolak.

Hasil analisis bivariate dengan uji non parametric yaitu uji Wilcoxon pada variable sikap

Tabel 5 (Rank Uji Wilcoxon Perilaku)

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Perilaku - Pretest Perilaku	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	4 ^b	2,50	10,00
	Ties	26 ^c		
	Total	30		

Berdasarkan table diatas didapatkan bahwa terdapat peningkatan perilaku ibu dalam menggunakan kontrasepsi sebanyak 4 responden.

Tabel 6 (Hasil Statistik Perilaku)

Test Statistics ^a	
Posttest Perilaku - Pretest Perilaku	
Z	-2,000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,046

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikansi perilaku ibu *pretest* terhadap *posttest* yaitu $0,046 < 0,05$. yang artinya terdapat perbedaan jumlah responden terhadap perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual atau hipotesis nol ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perubahan nilai pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan media audiovisual berdurasi 25 menit dimana media audiovisual tersebut menjelaskan tentang tujuan, manfaat, jenis dan efek samping alat kontrasepsi serta menampilkan video tentang kehamilan resiko tinggi sehingga ibu perlu menggunakan alat kontrasepsi pada usia ibu resiko tinggi. Hasil skor pengetahuan meningkat setelah diberikan intervensi dan nilai signifikansi pengetahuan ibu pretest terhadap posttest yaitu $0,00 < 0,05$. sehingga dapat dikatakan media audiovisual memiliki efektivitas terhadap perubahan pengetahuan Ibu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirvana,dkk. Pada media audiovisual, setelah dilakukan uji statistik yaitu independent sample t-test diperoleh nilai p -value = 0,000 ($P < 0,05$), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test pada penggunaan media audiovisual yang artinya terdapat pengaruh yang bermakna media audiovisual tentang IUD terhadap pengetahuan wanita usia subur di Puskesmas Sematang Borang tahun 2019. (Sirvana et al. 2021)

Dengan metode media audiovisual yang diberikan, responden lebih mudah menerima informasi-informasi melalui indra penglihatan dan pendengaran. Respon yang dihasilkan ibu setelah mendengar dan melihat video yang ditayangkan sangat positif dapat dilihat dengan perubahan pengetahuan dengan skor meningkat setelah diberikan intervensi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perubahan nilai skor sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi media audiovisual dengan nilai signifikansi sikap ibu *pretest* terhadap *posttest* yaitu $0,00 < 0,05$ Perubahan sikap ini dipengaruhi oleh pengetahuan Ibu yang meningkat walaupun tidak semua ibu yang mengalami peningkatan pengetahuan mengalami perubahan sikap.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Idris and Gobel 2019) bahwa ada pengaruh sikap Ibu hamil setelah menonton video tentang Inisiasi Menyusu Dini dengan hasil p value 0,023 ($< 0,05$). Menurut Zakariya, 2017 bahwa Sikap merupakan hasil dari proses belajar dalam kegiatan penyuluhan yang keberhasilannya ditentukan oleh efektifitas media penyuluhan dan aktifitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyak indera yang digunakan. (Zakariya, F 2017)

Perubahan nilai skor sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi media audiovisual dipengaruhi oleh pengetahuan. Sikap seseorang dapat berubah karena dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu yang didapat, baik berupa informasi maupun berupa tindakan atau intervensi.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian didapatkan juga perubahan perilaku Ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media audiovisual. Perubahan terjadi satu minggu setelah Ibu diberikan intervensi, terdapat 4 respon ibu yang mau menggunakan kontrasepsi karena mengetahui usianya saat ini termasuk usia resiko tinggi jika terjadi kehamilan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewani, 2022 menilai perubahan praktik perawatan kehamilan pada Ibu yaitu Setelah dilakukan uji Wilcoxon didapatkan p value masing-masing item $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Perubahan praktik dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ibu setelah diberikan intervensi dengan media audiovisual. (Oviana 2022). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan dengan nilai p value 0,046 (p value $< 0,05$) yang berarti H_0 ditolak yaitu terdapat perubahan perilaku ibu dari yang tidak menggunakan kontrasepsi menjadi menggunakan kontrasepsi walaupun nilai signifikansinya tidak besar karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dan alasan Ibu tidak dapat menggunakan kontrasepsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar pengetahuan Ibu sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berpengetahuan kurang.

2. Sebagian besar pengetahuan Ibu setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berpengetahuan baik.
3. Sebagian besar sikap Ibu sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual memiliki sikap kurang mendukung.
4. Sebagian besar sikap Ibu sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual memiliki sikap mendukung.
5. Sebagian besar perilaku Ibu sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual memiliki jumlah yang sama yaitu 50% menggunakan kontrasepsi dan 50% tidak menggunakan kontrasepsi.
6. Diperolehnya perbedaan skor pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media audio visual dengan nilai signifikansi 0,00 (p value < 0,05) artinya terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu
7. Diperolehnya perbedaan skor sikap Ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media audio visual dengan nilai signifikansi 0,00 (p value < 0,05) artinya terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap sikap ibu
8. Diperolehnya perubahan perilaku Ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi media audio visual dengan nilai signifikansi 0,046 (p value < 0,05) artinya terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap perubahan perilaku ibu dalam menggunakan kontrasepsi

B. Saran

Hasil riset ini diharapkan dapat digunakan sebagai fasilitas penyampaian data kesehatan, sehingga publik dapat menyikapi serta melaksanakan praktik kesehatan yang sesuai dengan program pemerintah yaitu program keluarga berencana. Dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu metode pendidikan kesehatan dengan media audiovisual bagi pemerintah dalam melaksanakan program keluarga berencana. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan ataupun diobservasi secara langsung oleh peneliti berikutnya, terkait variabel sikap dan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Idris, Fairus Prihatin, and Fatmah Afrianty Gobel. 2019. "Efektivitas Media Audio Visual Dalam Peningkatan Perilaku Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Tinggimoncong Tahun 2019." *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2019 2* (Imd): 26–27.
- Kab. Serang, BPS. n.d. "Kabupaten Serang Dalam Angka 2023." *Kabupaten Serang*.
- Kapti, Rinik Eko. 2013. "Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang." *Jurnal Ilmu Keperawatan* 53 (9): 1689–99. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Oviana, Dewanti. 2022. "Efektivitas Media Audiovisual Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Praktik Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tambakromo." Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI. 2020. *Indonesian Health Profile 2019*. Indonesian Ministry of Health Information Center. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Rachmawati, Frenky Wachida. 2021. "Katalog: 4201003.36 Badan Pusat Statistik Provinsi Banten."
- Sirvana, Ian Hasdita, Fitriati Sabur,) Syaniah Umar, Jurusan Kebidanan, and Poltekkes Kemenkes Makassar. 2021. "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Alat Ontrasepsi Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Ralla." / *Indonesia Jurnal Kebidanan*. Vol. 5.
- Swarjana, I Ketut. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan Dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya*. Edited by Monica Bendatu. 2nd ed. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Zakariya, F, Et.al. 2017. "Media Audiovisual Terhadap Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini." *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 13: 128–40.